



## Analisis Bibliometrik Penelitian Tentang Merdeka Belajar di Indonesia Rentang Tahun 2014-2024

Heinrich Rakuasa<sup>1\*</sup>, Dzaka A Faris, Muh. Hidayatullah<sup>3</sup>, Nathanya I Alicia<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>, National Research Tomsk State University, Russian Federation

Email: [heinrichrakuasa14@gmail.com](mailto:heinrichrakuasa14@gmail.com)

Informasi Artikel	Abstract
Submitted: 02-04-2024 Revised: 13-04-2024 Published: 30-04-2024	<p><i>This study presents a bibliometric analysis of research focusing on the concept of independent learning in Indonesia between 2014-2024. Through the collection and analysis of Google Scholar database data, this research identifies trends in research development, the main themes that emerge, and patterns of collaboration between researchers. This research uses the Publish or Perish reference manager application to retrieve Google Scholar databases in order to fulfill research data and the VOS viewer application is used to visualize and evaluate future directions in research. The results showed 474 relevant articles. The analysis showed an increase in the number of publications over time, with the main focus on aspects such as school autonomy, student participation, learning innovation and policy evaluation. The findings provide a deeper understanding of research contributions to the concept of "Merdeka Belajar" as well as potential developmental directions for future education research in Indonesia.</i></p>
<b>Keywords:</b> <i>Bibliometrics, Computational Mapping Analysis, Independent Learning</i>	

### Abstrak

Penelitian ini menyajikan analisis bibliometrik terhadap penelitian-penelitian yang berfokus pada konsep merdeka belajar di Indonesia dalam rentang waktu 2014-2024. Melalui pengumpulan dan analisis data database Google Scholar penelitian ini mengidentifikasi tren perkembangan penelitian, tema-tema utama yang muncul, serta pola kolaborasi antarpeleliti. Penelitian ini menggunakan Aplikasi reference manager Publish or Perish digunakan untuk mengambil database Google Scholar dalam rangka pemenuhan data penelitian dan Aplikasi VOS viewer digunakan untuk memvisualisasikan dan mengevaluasi arah masa depan dalam penelitian. Hasilnya menunjukkan 474 artikel yang relevan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan jumlah publikasi seiring berjalannya waktu, dengan fokus utama pada aspek-aspek seperti otonomi sekolah, partisipasi siswa, inovasi pembelajaran, dan evaluasi kebijakan. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi penelitian terhadap konsep merdeka belajar serta arah perkembangan potensial untuk penelitian pendidikan masa depan di Indonesia.

**Kata Kunci :** Bibliometrik, Computational Mapping Analysis, Merdeka Belajar

### PENDAHULUAN

Merdeka Belajar adalah sebuah konsep kebijakan pendidikan yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia sebagai bagian dari reformasi pendidikan (Fadhillah et al., 2024). Konsep ini bertujuan untuk memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah dan siswa dalam menentukan jalannya proses pembelajaran. Dalam konteks kebijakan ini, sekolah diberikan otonomi yang lebih besar dalam mengatur kurikulum, metode pengajaran, serta penilaian terhadap prestasi siswa (Rahmadayanti & Hartoyo 2022). Sementara itu, siswa didorong untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka, termasuk dalam menentukan tujuan belajar, memilih mata pelajaran yang diminati, dan mengatur waktu serta cara belajar mereka sendiri (Pramada and Sustiwat 2020; Afriansyah 2021).

Salah satu tujuan utama dari konsep merdeka belajar adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih fleksibel, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan

individual siswa (Fachrissal 2020; Syarif 2020; Muslikh 2020). Dengan memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah dan siswa, diharapkan dapat mendorong terciptanya inovasi dalam pendidikan serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Pangestu and Rochmat 2021; Defrizal et al. 2022).

Namun demikian, kebijakan merdeka belajar juga menimbulkan sejumlah tantangan dan perdebatan (Anggraini et al. 2022). Salah satunya adalah terkait dengan kemampuan sekolah dan guru dalam mengelola otonomi yang diberikan, serta kekhawatiran terhadap ketidaksetaraan akses pendidikan yang bisa saja muncul akibat dari pelaksanaan kebijakan ini (Defrizal et al. 2022). Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi kebijakan merdeka belajar guna memastikan bahwa tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik (Jufriadi et al. 2022; Kamila et al., 2024)

Selama periode waktu yang telah ditetapkan, yaitu 2014 hingga 2024, telah terjadi perkembangan yang signifikan dalam implementasi kebijakan merdeka belajar. Berbagai penelitian dan kajian telah dilakukan untuk mengevaluasi dampak kebijakan ini terhadap berbagai aspek pendidikan, termasuk kualitas pembelajaran, pemerataan akses pendidikan, serta efektivitas program-program yang terkait dengan merdeka belajar. Namun, belum ada upaya yang sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis keseluruhan literatur yang telah dihasilkan dalam konteks ini.

Analisis bibliometrik merupakan sebuah pendekatan yang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap tren dan pola dalam penelitian yang ada tentang merdeka belajar di Indonesia selama rentang waktu yang ditentukan (Mulyawati & Ramadhan 2021). Dengan melakukan analisis bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi publikasi-publikasi ilmiah yang relevan, mengevaluasi perkembangan penelitian dari waktu ke waktu, serta mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur tentang merdeka belajar.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap literatur yang telah ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam menginformasikan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa depan, serta memberikan arah bagi penelitian lebih lanjut dalam konteks "Merdeka Belajar" di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kontribusi penelitian terhadap topik ini, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **METODE**

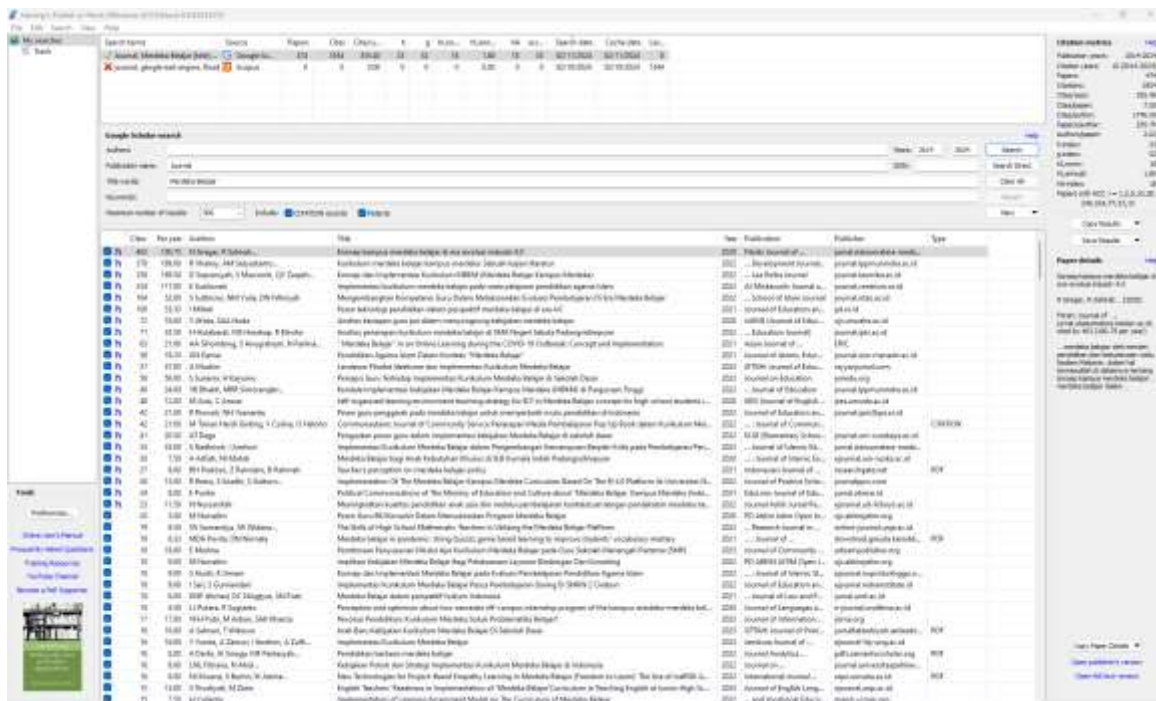
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah publikasi penelitian yang diindeks oleh Google Scholar. Sebagai open source, Google Scholar dipilih untuk mengakses database publikasi yang menjadi bahan kajian utama penelitian ini. Database Google Scholar diakses melalui Aplikasi *Publish or Perish Reference Manager* Sesuai dengan judul publikasi, maka pencarian data artikel dengan kata kunci "Merdeka Belajar" dilakukan melalui bantuan Aplikasi *Publish or Perish Reference Manager*. Publikasi yang digunakan

sebagai bahan kajian penelitian adalah publikasi terkait yang terbit dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, yaitu dalam rentang tahun 2014 hingga 2024. Data diperoleh dan diolah pada bulan Februari 2024. Aplikasi *VOS viewer* digunakan untuk memvisualisasikan dan mengevaluasi arah masa depan dalam penelitian merdeka belajar menggunakan analisis bibliometrik dengan hasil tiga visualisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pencarian Data Publikasi

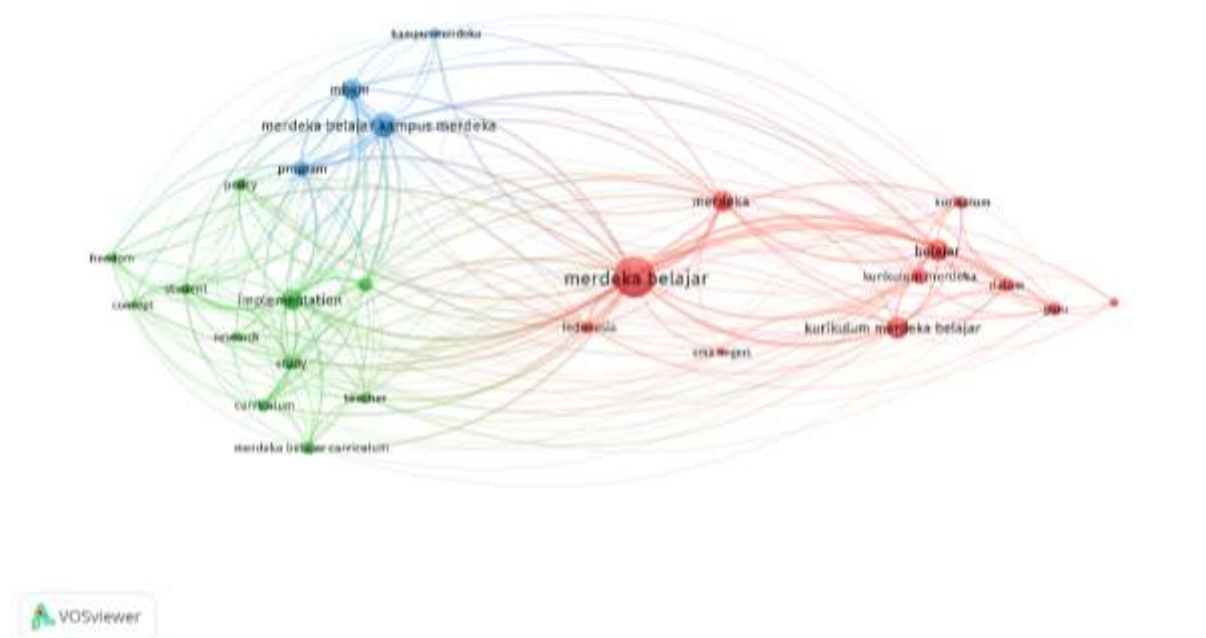
Berdasarkan hasil penelusuran database Google Scholar melalui aplikasi *Publish or Perish Reference Manager*, diperoleh 474 artikel yang relevan dengan kriteria penelitian. Data yang diperoleh berupa metadata artikel yang terdiri dari nama penulis, judul, tahun terbit, nama jurnal, nama penerbit, jumlah sitasi, tautan artikel, dan tautan terkait. Jumlah kutipan dari seluruh artikel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3554, jumlah kutipan per tahun adalah 355.40, jumlah kutipan per artikel adalah 53.57, rata-rata penulis pada artikel yang dipublikasikan adalah 7.50, seluruh publikasi memiliki rata-rata h-index 23 dan g-index 52. Tampilan layar aplikasi *Publish or Perish Reference Manager* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Publish or Perish Reference Manager

## Visualisasi Pemetaan Komputasi pada Penelitian Merdeka Belajar Menggunakan VOS Viewer

Analisis pemetaan komputasi dilakukan terhadap data yang telah dipublikasikan dengan menggunakan VOS viewer. Melalui penelitian ini, terdapat tiga bagian visualisasi pemetaan yang dianalisis, yaitu: visualisasi jaringan (lihat Gambar 2), visualisasi densitas (lihat Gambar 3) dan visualisasi overlay (lihat Gambar 4). Dalam pemetaan data publikasi, setiap item yang ditemukan terkait penelitian Merdeka Belajar dibagi menjadi tiga kluster yaitu kluster I (*Merdeka Belajar Kampus Merdeka*), kluster II (*Merdeka Belajar*) dan kluster III (*Kurikulum Merdeka Belajar*).



**Gambar 2.** Visualisasi Jaringan Penelitian Merdeka Belajar

Gambar 2 menunjukkan hubungan antar istilah yang digambarkan dalam jaringan yang saling berhubungan. Gambar 2 juga menunjukkan cluster dari setiap istilah yang diteliti pada topik penelitian merdeka belajar. Hubungan antara satu istilah dengan istilah lainnya ditunjukkan pada setiap cluster yang ada. Label diberikan pada setiap istilah dengan lingkaran berwarna. Ukuran titik untuk setiap istilah berbeda-beda tergantung dari frekuensi kemunculan istilah tersebut (Nandiyanto & Al Husaeni 2021). Sebagai contoh, dalam penelitian ini terdapat tiga titik yang lebih besar yang membandingkan istilah lainnya, yaitu merdeka belajar, merdeka belajar kampus merdeka dan kurikulum merdeka belajar. Ukuran label titik-titik menunjukkan korelasi positif dengan kemunculan istilah pada judul dan abstrak (Nandiyanto & Al Husaeni, 2021). Semakin besar ukuran label, semakin sering istilah tersebut ditemukan (Al Husaeni & Nandiyanto 2021).

Gambar 3 menunjukkan visualisasi densitas. Densitas berarti semakin sering sebuah term muncul, maka akan menunjukkan warna kuning yang lebih cerah, dan diameter titik yang semakin besar (Mulyawati, I. B., & Ramadhan 2021). Artinya, sudah banyak penelitian tentang istilah-istilah terkait. Sebaliknya, jika jumlah penelitian terhadap suatu term masih relatif sedikit, maka warna term tersebut akan semakin





ini, sedangkan warna yang lebih gelap menunjukkan bahwa istilah tersebut tidak lagi populer di tahun-tahun ini. Namun, kepopuleran publikasi merdeka belajar selama sepuluh tahun terakhir, sebenarnya baru ada sejak tahun 2022. Oleh karena itu, hal ini seharusnya menjadi inspirasi kita untuk mengembangkan publikasi dengan tema merdeka belajar, dan juga menciptakan kebaruan penelitian, seperti yang telah disebutkan pada penelitian sebelumnya bahwa visualisasi overlay menunjukkan kebaruan pada istilah-istilah terkait (Al Husaeni & Nandiyanto, 20221). Namun, tren publikasi merdeka belajar yang terus meingkat dalam sepuluh tahun terakhir ini masih perlu dikembangkan dan diperbaharui. Dengan demikian, hal ini akan memberikan dampak yang lebih tinggi terhadap kebaruan penelitian dan arah penelitian di masa depan.

Hasil penelitian ini dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama, analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perkembangan dan tren penelitian terkait dengan konsep merdeka belajar di Indonesia selama periode waktu yang ditentukan. Hal ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dalam merancang dan mengevaluasi kebijakan pendidikan di masa depan. Kedua, analisis ini dapat mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur, membantu mengarahkan fokus penelitian lebih lanjut, serta mendukung pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Ketiga, dengan menganalisis pola kolaborasi antarpeneliti, analisis bibliometrik dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan kerja sama antarpeneliti, memperkaya diskusi akademis, dan mendorong terciptanya inovasi dalam pendidikan. Terakhir, analisis ini juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kontribusi penelitian terhadap pemahaman dan peningkatan pelaksanaan konsep merdeka belajar di tingkat praktis.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini melakukan analisis pemetaan komputasi pada data bibliometrik artikel penelitian. Tema publikasi yang diambil dalam penelitian ini adalah merdeka belajar. Artikel yang digunakan diambil dari database Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish Reference Manager. Hasil pencarian data menemukan bahwa terdapat 474 artikel yang relevan yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2014 sampai dengan tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi tentang merdeka belajar cenderung mengalami tren peningkatan. Analisis ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perkembangan penelitian seputar merdeka belajar, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dalam merancang kebijakan pendidikan masa depan di Indonesia.

## REFERENCES

- Afriansyah, Syafri. 2021. "Sinergi DUDI Dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)." *Agrista: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agribisnis UNS* 5(1).
- Anggraini, Henni et al. 2022. "Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences." *Jurnal Ilmiah Potensia* 7(1): 64–74.
- Defrizal, Defrizal et al. 2022. "Institutional Model Design for the Implementation of the Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Merdeka Learning Program-Merdeka Campus or MBKM)." *Studies in Learning and Teaching* 3(1): 28–35.
- Fachrissal, Fachrissal. 2020. "Merdeka Belajar – Kampus Merdeka' Dalam Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dan K.H. Ahmad Dahlan." *Seminar Nasional Seni dan Desain 2020*: 97–103.
- Fadhillah, M., Asbari, M., & Octhaviani, E. M. 2024. "Merdeka Belajar: Solusi Revolusi Pendidikan Di Indonesia." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3(1): 19–22.
- Al Husaeni, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. 2021. "Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (Using Google Scholar Data): From Step-by-Step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic." *ASEAN Journal of Science and Engineering* 2(1).
- Jufriadi, Akhmad et al. 2022. "Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 7(1).
- Kamila, Q. A. Y. N., ASBARI, M., & DARMAYANTI, E. 2024. "Merdeka Belajar: Memahami Konsep Pembelajaran Masa Kini." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3(2): 104-110.
- Mulyawati, I. B., & Ramadhan, D. F. 2021. "Bibliometric and Visualized Analysis of Scientific Publications on Ilizarov Methods Based on VOSviewer." *Chinese Journal of Orthopaedics* 41(11): 694–704.
- Muslikh, Muslikh. 2020. "Landasan Filosofis Dan Analisis Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka." *Jurnal Syntax Transformation* 1(3): 40–46.
- Nandiyanto, A. B. D., & Al Husaeni, D. F. 2021. "A Bibliometric Analysis of Materials Research in Indonesian Journal Using VOSviewer." *Journal of Engineering Research*. 9(2): 1–16.
- Pangestu, Dimas Aldi, and Saefur Rochmat. 2021. "Filosofi Merdeka Belajar Berdasarkan Perspektif Pendiri Bangsa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6(1): 78–92.
- Pramada, I Gede Yuda, and Ni Luh Sustiaawat. 2020. "Implementasi Keilmuan Seni Dalam Era Medeka Belajar (MB) Dan Kampus Merdeka (KM) Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN Tematik) Membangun Desa." *Seminar Nasional Seni dan Desain 2020*: 111–20.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. 2022. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4): 7174-7187.
- Rakuasa, H., Faris, D. A., & Hidayatullah, M. 2024. "Transforming Education in the Age of Artificial Intelligence: Challenges and Opportunities in Indonesia, A Literature Review." *Journal Education Innovation (JEI)* 2(1): 180-186.
- Syarif, Muhammad Ilham. 2020. "Disrupsi Pendidikan IPA Sekolah Dasar Dalam Menyikapi Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Menuju New Normal Pasca COVID-19." *Jurnal Basicedu* 4(4): 927–37.